

Spatial Layout Mechanism in Achieving Maximum Communication

Edison Hatogaon Manurung^{1*}, Sri Prasetya Widodo², Flourentina³, Longgam Saragi⁴, Amrini Nofita Sibarani⁵, Fitri Lestari⁶, Imakulata Murni⁷, Yogi Panjaitan⁸, Irnandia Martilana Rizki⁹, Nyoto Prasetyo¹⁰
Universitas Mpu Tantular

Corresponding Author: Edison Hatogaon Manurung

edisonmanurung2010@yahoo.com

ARTICLE INFO

Keyword: Layout, Communication, Work Effectiveness

Received : 19 December

Revised : 20 January

Accepted: 27 February

©2023 Manurung, Widodo, Flourentina, Saragi, Sibarani, Lestari, Murni, Panjaitan, Rizki, Prasetyo : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The success of a campus organization in achieving goals efficiently depends on various factors, for example the knowledge and skills possessed by teachers will have a lot of influence in achieving the goals that have been set. Because an organization is basically a structured relationship system that coordinates the efforts of a group of people to achieve certain goals (Muhammad, 2002:24). Along with the development of human civilization, the campus has reached a very central position in human education, the campus no longer functions as a complement to family education but the campus as a source of inspiration in all aspects of human life. Spatial planning is one of the factors that can affect work effectiveness, with an organized and not boring campus layout that will be able to help the process of carrying out tasks properly planned by semester 7 students of the Faculty of Communication and Engineering, University of MPU tantular in recording activities or activities, processing, communication.

Mekanisme Tata Letak Ruang dalam Mencapai Komunikasi yang Maksimal

Edison Hatogaon Manurung^{1*}, Sri Prasetya Widodo², Flourentina³, Longgam Saragi⁴, Amrini Nofita Sibarani⁵, Fitri Lestari⁶, Imakulata Murni⁷, Yogi Panjaitan⁸, Irnandia Martilana Rizki⁹, Nyoto Prasetyo¹⁰

Universitas Mpu Tantular

Corresponding Author: Edison Hatogaon Manurung

edisonmanurung2010@yahoo.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Tata ruang, Komunikasi, Efektivitas Kerja

Received : 19 Desember

Revised : 20 Januari

Accepted: 27 Februari

©2023 Manurung, Widodo, Flourentina, Saragi, Sibarani, Lestari, Murni, Panjaitan, Rizki, Prasetyo : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Keberhasilan suatu organisasi kampus dalam mewujudkan tercapainya tujuan secara efisien tergantung kepada berbagai macam faktor, misalnya pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh para guru akan banyak membawa pengaruh dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Karena suatu organisasi pada dasarnya merupakan sistem hubungan yang terstruktur yang mengkoordinasi usaha suatu kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu (Muhammad, 2002:24). Seiring dengan perkembangan peradaban manusia, kampus telah mencapai posisi yang sangat sentral dalam pendidikan manusia, kampus tidak lagi berfungsi sebagai pelengkap pendidikan keluarga melainkan kampus sebagai sumber inspirasi dalam segala aspek kehidupan manusia. Tata ruang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas kerja, dengan tata ruang kampus yang tertata dan tidak membosankan akan dapat membantu proses pelaksanaan tugas dengan baik yang telah direncanakan oleh mahasiswa semester 7 Fakultas Ilmu Komunikasi dan Tehnik Universitas Mpu tantular dalam aktivitas atau kegiatan pencatatan, pengolahan, komunikasi.

PENDAHULUAN

Adapun yang dimaksud tata ruang dalam hal ini adalah tata ruang dosen dan ruang laboratorium fikom yang merupakan tempat pelaksanaan proses belajar mengajar maupun evaluasi. Kegiatan-kegiatan tersebut diselenggarakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai, diantaranya adalah menyediakan keterangan-keterangan yang lengkap dan akurat, terciptanya suasana ruangan yang harmonis dan menyenangkan, mencapai hasil pekerjaan secara efektif dan efisien, memberikan pelayanan kepada para pengguna fasilitas kampus yang optimal serta memberikan kenyamanan dan menciptakan iklim yang kondusif dalam proses belajar mengajar. Metode kualitatif dengan komunikasi digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Data diperoleh melalui metode observasi partisipasi dengan Teknik rekam dan catat. Hasil penelitian diperoleh bahwa tata ruang dosen fakultas Teknik sudah tersusun secara tepat yang berarti bahwa dalam penyusunan tata ruang, penyusunan perabot, penyusunan alat-alat kantor serta lingkungan fisik yang ada sudah tersusun secara tepat sehingga mendukung dalam proses penyelesaian pekerjaan dosen secara efektif. Komunikasi intern di ruang dosen fakultas teknik sudah efektif. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi intern yang terjalin, baik komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas dan komunikasi horisontal sudah efektif sehingga memudahkan dosen dalam melakukan koordinasi maupun dalam menyampaikan informasi dalam dunia pendidikan yang dapat meningkatkan efektivitas kerja dosen.

Perencanaan ulang tata letak fasilitas adalah proses merencanakan kembali tata letak untuk melakukan kegiatan kkn ataupun pelayanan karena adanya perubahan struktur kerja ataupun kegiatan sesuai dengan perubahan yang terjadi agar didapat proses kerja yang efisien bertujuan untuk meminimalisasi perpindahan barang maupun orang serta memaksimalkan luas lantai. Agar tercapainya tujuan tersebut dilakukan perencanaan berurutan berdasarkan proses kerja yang akan dilakukan karena merupakan langkah vital yang akan berdampak secara keseluruhan mahasiswa. Universitas MPU Tantular merupakan instansi swasta yang bergerak dibidang pendidikan. Permasalahan yang terjadi adalah belum adanya tata letak paten dan membutuhkan waktu yang melebihi dari jumlah kegiatan yang dilakukan menjadikan ketidak relevan dalam melakukan kegiatan tersebut. Hal ini menyebabkan tata letak yang harus sesuai untuk menjalankan kegiatan tersebut. Maka dari ini, kegiatan tersebut harus membuat perencanaan guna untuk merancang kembali tata letak begitujuga fasilitas sebagai saran penunjang kegiatan praktikum. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa simpulan yaitu: 1) tata ruang di dosen fakultas teknik sudah tersusun secara tepat yang berarti bahwa dalam penyusunan tata ruang, penyusunan perabot, penyusunan alat-alat kantor serta lingkungan fisik yang ada sudah tersusun secara tepat sehingga mendukung dalam proses penyelesaian pekerjaan dosen secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa tata ruang berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kerja dosen komunikasi intern dosen sudah efektif. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi intern yang terjalin, baik komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas dan komunikasi horisontal sudah

efektif sehingga memudahkan dosen dalam melakukan koordinasi maupun dalam menyampaikan informasi sehubungan dengan adanya kebijakan maupun informasi penting lainnya dalam dunia pendidikan yang dapat meningkatkan efektivitas kerja dosen.

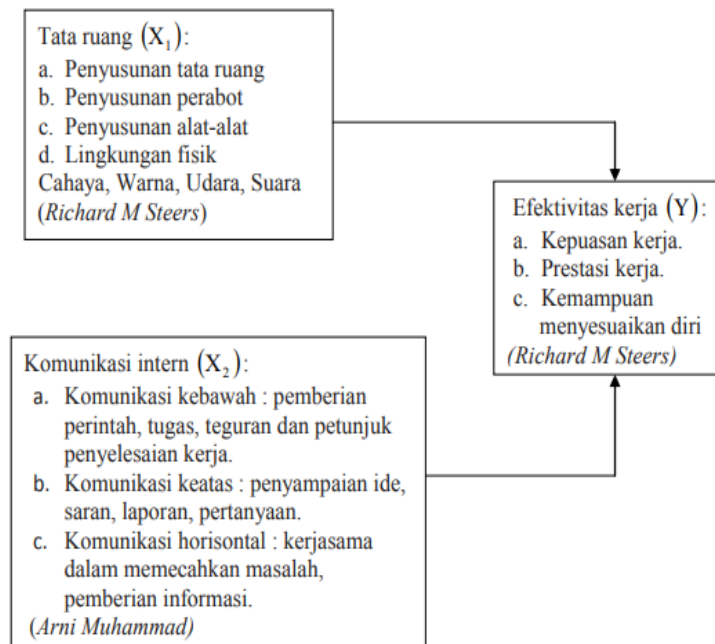
Keberhasilan suatu organisasi kampus dalam mewujudkan tercapainya tujuan secara efisien tergantung kepada berbagai macam faktor, misalnya pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh para guru akan banyak membawa pengaruh dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Karena suatu organisasi pada dasarnya merupakan sistem hubungan yang terstruktur yang mengkoordinasi usaha suatu kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu (Muhammad, 2002:24). Seiring dengan perkembangan peradaban manusia, kampus telah mencapai posisi yang sangat sentral dalam pendidikan manusia, kampus tidak lagi berfungsi sebagai pelengkap pendidikan keluarga melainkan kampus sebagai sumber inspirasi dalam segala aspek kehidupan manusia.

Tata ruang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas kerja, dengan tata ruang kampus yang tertata dan tidak membosankan akan dapat membantu proses pelaksanaan tugas dengan baik yang telah direncanakan oleh organisasi dalam aktivitas atau kegiatan pencatatan, pengolahan, komunikasi. Adapun yang dimaksud tata ruang dalam hal ini adalah tata ruang dosen dan ruang laboratorium fikom yang merupakan tempat pelaksanaan proses belajar mengajar maupun evaluasi. Kegiatan-kegiatan tersebut diselenggarakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai, diantaranya adalah menyediakan keterangan-keterangan yang lengkap dan akurat, terciptanya suasana ruangan yang harmonis dan menyenangkan, mencapai hasil pekerjaan secara efektif dan efisien, memberikan pelayanan kepada para pengguna fasilitas kampus yang optimal serta memberikan kenyamanan dan menciptakan iklim yang kondusif dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan ruang kelas merupakan tempat interaksi antara dosen, mahasiswa dan materi pelajaran. Untuk membuat sebuah ruang kelas yang nyaman, perlu disusun kembali dalam penataan ruangan, penataan perabot, penataan alat-alat dan perlu diperhatikan pula lingkungan fisik yang mempengaruhi keefektivitasan kerja dosen didalam melaksanakan tugas sekolah maupun kenyamanan mahasiswa didalam proses belajar mengajar. Tata ruang yang baik dapat membuat pekerjaan dapat berjalan lancar, menciptakan ketentraman, ketenangan, dan kegairahan kerja yang menjadi idaman setiap dosen yang dapat diperoleh dengan menyusun tata ruang secara baik.

Efektivitas dari kegiatan-kegiatan sekolah tergantung pada kemampuan dosen untuk berkomunikasi serta mengemukakan informasi yang relevan. Dosen harus mampu melaksanakan kerja sama dengan dosen lainnya untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sekolah. Dosen juga harus mampu menyesuaikan diri pada lingkungan yang relevan berikut yang mempengaruhinya, untuk dapat mewujudkan serta mempertahankan keadaan sekolah yang sedang berjalan. Melalui komunikasi internal, para dosen berbagi pesan diantara sesamanya. Komunikasi internal ini digunakan untuk

mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas para dosen, sehingga diharapkan mampu menumbuhkan adanya kesamaan bahasa, pikiran dan tindakan dalam mewujudkan kepentingan dalam rangka mencapai tujuan bersama. Dengan tata ruang yang baik dan komunikasi intern yang efektif dan positif, maka akan memperkuat keseluruhan organisasi sekolah dalam menjalankan operasinya sehingga dapat meningkatkan efektivitas kerja dosen. Untuk memperjelas uraian tentang pengaruh tata ruang dan komunikasi intern terhadap efektivitas kerja, maka digambarkan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Uraian Tentang Pengaruh Tata Ruang dan Komunikasi Intern terhadap Efektivitas Kerja

Berdasarkan teori yang peneliti kutip maka hipotesis yang diajukan adalah “Adakah pengaruh positif antara tata ruang dan komunikasi intern terhadap efektivitas kerja dosen di Universitas Mpu Tantular Jakarta”.

Tata letak ruang lab atau bisa disebut juga dengan tata letak fasilitas dapat diartikan sebagai tata cara bagaimana membuat suatu rancangan dengan pengaturan fasilitas-fasilitas yang terencana, sehingga akan menghasilkan kegiatan yang lancar dan nyaman. Hal yang perlu diperhatikan yaitu pemanfaatan luas ruang lab dalam pembuatan greenscreen yang di perbarui dipergunakan untuk kegiatan mahasiswa penempatan fasilitas lainnya yang berkaitan dengan Kelancaran dalam pemindahan suatu material juga salah satu bentuk dari petingnya perancangan tata letak fasilitas. Perencanaan yang baik juga dapat menentukan efisiensi dalam bentuk proses kegiatan yg berjalan atau di lakukan di ruang lab.

Perencanaan tata letak suatu fasilitas ruangan harus melalui tahap-tahap yang sistematis. Hal ini diperlukan agar tata letak yang kita hasilkan dapat mendukung tujuan dari pengaturan tata letak tersebut.

- a. Penataan perabotan yang ada di dalam ruang Teknik dan juga fikom belum tersusun secara baik dan benar yang dapat mengganggu kegiatan komunikasi yang ada didalamnya
- b. Kebersihan di dalam ruangan tersebut kurang sehingga dapat mempengaruhi kegiatan komunikasi yang ada.

PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam jurnal ini adalah Metode kualitatif dengan komunikasi digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Data diperoleh melalui metode observasi partisipasi dengan Teknik rekam dan catat. Data yang berhasil didapat di kumpulkan dan di analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian diperoleh bahwa tata ruang dosen fakultas Teknik sudah tersusun secara tepat yang berarti bahwa dalam penyusunan tata ruang, penyusunan perabot, penyusunan alat-alat kantor serta lingkungan fisik yang ada sudah tersusun secara tepat sehingga mendukung dalam proses penyelesaian pekerjaan dosen secara efektif. Komunikasi intern di ruang dosen fakultas teknik sudah efektif. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi intern yang terjalin, baik komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas dan komunikasi horisontal sudah efektif sehingga memudahkan dosen dalam melakukan koordinasi maupun dalam menyampaikan informasi sehubungan dengan adanya kebijakan maupun informasi penting lainnya dalam dunia pendidikan yang dapat meningkatkan efektivitas kerja dosen.



Gambar 2. Kondisi Sebelum Melakukan Renovasi di Ruang Fikom

Kondisi sebelum melakukan renovasi di ruangan Fikom terlihat belum menerapkan prinsip tataletak yang baik dan benar terlihat barang-barang di dalam belum sesuai dengan tempatnya.



Gambar 3. Keadaan Ruang Fikom Universitas Mpu Tantular Setelah Tersusun Rapi

Berikut merupakan keadaan ruang Fikom Universitas Mpu Tantular yang mana telah tersusun rapi dengan menempatkan barang-barang yang ada didalam ruang tersebut sesuai dengan penerapan tataletak yang benar, dengan menerapkan barang-barang tersebut dengan benar dapat meningkatkan efektifitas komunikasi di dalam ruangan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan juga di ruang Fakultas Teknik Universitas Mpu tantular juga. Yang mana penyusunan tata letak ruangan agar dapat mencapai komunikasi yang lancar dan dapat meningkatkan keefektifan kegiatan.



Gambar 4. Proses Pengerjaan Ruang Teknik Universitas Mpu Tantular

Berikut merupakan proses pengerjaan ruang Teknik universitas mpu tantular yang mana masih terlihat belum sesuai dengan tata letak yang baik, sehingga hal tersebut dapat mengganggu komunikasi yang ada dalam ruangan

tersebut. Karena barang-barang yang ada dalam ruangan tersebut belum tersusun secara sistematis dapat mengganggu kegiatan.



Gambar 5. Kondisi Ruang Teknik yang Setelah di Tata Rapi

Di atas merupakan kondisi ruang Teknik yang telah menerapkan tata letak ruangan yang baik, hal ini dapat dilihat dari penataan meja dan kursi yang rapi sehingga dapat meningkatkan komunikasi didalam ruang tersebut. Adapun indikator yang membuat kegiatan ini berjalan secara baik dengan adanya dukungan dari para dosen dan juga pengurus kampus Universitas Mpu Tantular.

Pembahasan

Perencanaan kembali tata letak fasilitas merupakan sebuah proses merencanakan ulang tata letak untuk melakukan kegiatan ataupun pelayanan karena adanya perubahan struktur kegiatan sesuai dengan perubahan yang terjadi agar mendapatkan proses kerja yang efektif bertujuan untuk meminimalisasi perpindahan barang dan memaksimalkan luas lantai. Agar menciptakan tujuan tersebut dibuatlah perencanaan berutur berdasarkan proses kerja yang segera dilakukan karena merupakan langkah baik yang akan berdampak keseluruhan. Universitas MPU TANTULAR merupakan instansi swasta yang bergerak dibidang jasa pendidikan. Permasalahan yang ada yaitu ketiadaan tata letak paten dan memerlukan waktu yang lebih dari jumlah kegiatan yang dilaksanakan menjadikan ketidak relevan dalam melakukan kegiatan itu karena perubahan modul setiap tahun. Hal ini menyebabkan tata letak yang harus disesuaikan kembali sebagaimana mestinya untuk manjalani kegiatan tersebut. Maka dari hal tersebut, instansi harus membuat sebuah perencanaan untuk merancang kembali tata letak fasilitas untuk saran penunjang kegiatan praktikum tersebut.

Keterikatan kerja dalam suatu penjelasan sebagai berikut : hubungan emosi dan kognitif yang tinggi pada seorang terhadap pekerjaan, rekan kerja, atasan serta organisasi yang pada akhirnya mempengaruhi yang bersangkutan untuk memberikan upaya lebih dalam bekerja (Amstrong Michael, 2014, hal.

194). Macey menyebutkan keterikatan kerja sebagai kesadaran dan kesediaan individu untuk memfokuskan seluruh energi, menunjukkan personal inisiatif, kemauan adaptasi, berusaha keras dan gigih untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi (Amstrong Michael, 2014, hal. 194). Berdasarkan pengertian keterikatan kerja di atas, maka seorang dosen dapat dikatakan engaged apabila dia memiliki kinerja yang baik, mengeluarkan ide-ide terbaik dan komitmen yang tulus demi kesuksesan dalam mentransformasikan, Mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Prestasi sebuah perguruan tinggi membutuhkan tenaga dosen yang memiliki Keterikatan kerja tinggi karena keberadaannya mendukung keberhasilan dan kinerja Organisasi. Terciptanya keterikatan kerja para dosen akan tergantung tingkat keterikatan Emosional dan kognitif terhadap pekerjaannya dan organisasi. Secara khusus, memaksimalkan keterikatan kerja kepada dosen dapat membentuk pribadi dosen yang tidak berada di perguruan tinggi untuk bekerja tetapi lebih jauh lagi membangun Institusi bahkan masyarakat dengan menjalankan perannya dalam institusi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa simpulan yaitu: 1) tata ruang di dosen fakultas teknik sudah tersusun secara tepat yang berarti bahwa dalam penyusunan tata ruang, penyusunan perabot, penyusunan alat-alat kantor serta lingkungan fisik yang ada sudah tersusun secara tepat sehingga mendukung dalam proses penyelesaian pekerjaan dosen secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa tata ruang berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kerja dosen komunikasi intern dosen sudah efektif.

Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi intern yang terjalin, baik komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas dan komunikasi horisontal sudah efektif sehingga memudahkan dosen dalam melakukan koordinasi maupun dalam menyampaikan informasi sehubungan dengan adanya kebijakan maupun informasi penting lainnya dalam dunia pendidikan yang dapat meningkatkan efektivitas kerja dosen. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi intern berpengaruh signifikan tdan komunikasi intern sangat mendukung terciptanya efektivitas kerja dosen, sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa tata ruang dan komunikasi intern secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas kerja dosen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan artikel ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moral, spritual maupun material sehingga artikel ini dapat tersusun sampai dengan selesai. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada Semua narasumber yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan artikel ini. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abizar. (1988). Depdikbud. Komunikasi Organisasi. Retrieved from <https://web.journal.unnes.ac.id/>

Ekosiswoyo, & Rasdi. (1996). Manajemen Kelas. (Suatu Upaya Untuk Memperlancar.

Jenis-Jenis Permasalahan Pada Tata Letak Faktor-Faktor yang Perlu Diperhatikan dalam Perancangan Tata Letak Proses Perencanaan Fasilitas. (n.d.). Retrieved from 123dok: <https://text-id.123dok.com/document/7q0en65vy-jenis-jenis-permasalahan-pada-tata-letak-faktor-faktor-yang-perlu-diperhatikan-dalam-perancangan-tata-letak-proses-perencanaan-fasilitas.html>

Muhammad, & Armi. (2002). Bumi Aksara. Komunikasi Organisasi.

Rustiana, A., & Rosmawati, N. H. (2010). Pengaruh Tata Ruang Dan Komunikasi Intern Terhadap. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 20-32.

Wursanto. (2003). Kanisius. Etika Komunikasi Kantor.